

# KETERBACAAN BUKU TEKS KELAS IV DAN V SD DALAM KURIKULUM 2013

Zuni Humairoh, Nurchasanah, Alif Mudiono  
Pendidikan Dasar Pascasarjana-Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang 5 Malang. E-mail: zuni\_azura@yahoo.co.id

**Abstract:** This study aims to determine (a) the readability of text content in terms of students' understanding of class IV at elementary school by using *cloze* and (b) the readability of text content in terms of students' understanding of class V at elementary school by using *cloze* test. This study used quantitative type descriptive. The population used in this study were 20 text. Sample of this study were students of class IV and V. The data used to answer all of this issues were test *cloze*. The source of data in the form of long texts of 150-250 words. The instrument was text which has omitted. The result obtained from the percentage of class IV dan V in the 60%, the text is easily understood by the students.

**Keywords:** readability; text book; elementary school

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (a) keterbacaan isi teks dilihat dari segi pemahaman siswa kelas IV SD dengan menggunakan tes *cloze* dan (b) keterbacaan isi teks dilihat dari segi pemahaman siswa kelas V SD dengan menggunakan tes *cloze*. Penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis deskriptif. Populasinya berupa teks sejumlah 20. Sampel penelitiannya siswa kelas IV dan V. Data untuk menjawab semua permasalahan ini berupa skor dari tes *cloze*. Sumber data berupa teks yang panjang teksnya 150-250 kata. Instrumennya berupa teks yang sudah dirumpangkan. Hasil persentase yang diperoleh dari kelas IV dan V di atas 60%, teks tersebut mudah dipahami oleh siswa.

**Kata kunci:** keterbacaan, buku teks, SD

Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Standar dan profesionalisme pendidikan yang sedang dilakukan dewasa ini menuntut pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen sistem pendidikan. Seiring berjalannya waktu tantangan perkembangan pendidikan di Indonesia semakin kompleks. Hal ini terbukti dengan perubahan sistem kurikulum sebagai proses pembaharuan pendidikan. Pembangunan pendidikan harus mampu memantapkan jati diri bangsa di tengah pergaulan dengan bangsa lain, sehingga bangsa Indonesia tetap tampil sebagai pribadi yang berlandaskan Pancasila, UUD 45, dan Bhineka Tunggal Ika (Mulyasa 2013:17).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 11 Tahun 2005 secara rinci fungsi mengatur tentang fungsi pemilihan, kepemilikan, pengadaan, dan pengawasan buku teks. Melalui buku teks, pembelajaran bisa dilakukan secara teratur, sebab buku teks bisa dijadikan pedoman materi yang jelas. Hal ini terjadi karena siswa membutuhkan referensi atau acuan untuk menggali ilmu agar pemahaman siswa lebih luas sehingga kemampuannya dapat lebih dioptimalkan, dengan adanya buku teks siswa dituntun untuk berlatih, berpraktik, atau mencobakan teori-teori yang sudah dipelajari dari buku tersebut. Oleh karena itu, hendaknya buku teks yang digunakan memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai. Melalui buku teks pembelajaran bisa dilakukan secara teratur, karena salah satu persyaratan yang paling menentukan yaitu tingkat keterbacaan. Pesan penulis tidak akan sampai atau dapat diterima oleh pembaca (siswa) apabila pembaca sulit memahami bacaan yang ditulis oleh penulisnya. Oleh karena itu, tingkat keterbacaan harus sesuai dengan kemampuan pembaca.

Buku teks yang keterbacaannya tinggi mengandung panjang kalimat dan struktur kalimat sesuai dengan pemahaman pembaca (Akbar 2013:36), karena buku teks yang tidak dipersiapkan dengan matang sering kali menyulitkan siswa untuk memahami, agar buku teks memenuhi syarat dan tujuan yang diharapkan, maka tingkat keterbacaannya harus sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Kesesuaian tingkat keterbacaan buku teks sangat penting, karena hal itu sangat berpengaruh terhadap motivasi dan minat membaca siswa, karena minat membaca dan keterbacaan terdapat hubungan timbal-balik. Guru perlu mengetahui faktor-faktor apa yang memengaruhi keterbacaan dan cara menentukan keterbacaan. Berkaitan dengan hal tersebut, Holifatuz (2014:29) menyatakan bahwa keterbacaan buku teks dapat mempengaruhi pemahaman siswa, karena keterbacaan yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa akan membantu dalam pemahaman isi bacaan, kaidah-kaidah bahasa, struktur bahasa dan pilihan kata yang digunakan, sehingga siswa akan lebih mudah memahami pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca.

Keterbacaan merupakan syarat penting yang harus diperhatikan dalam penulisan bahan pengajaran. Bacaan yang memiliki tingkat keterbacaan yang baik akan mempengaruhi pembacanya dalam meningkatkan minat belajar siswa dan daya ingat siswa. Sejak tahun 1920-an Menurut Chall (dalam Harsianti dkk, 1994:12), para peneliti keterbacaan telah mengembangkan berbagai penelitian dengan tujuan utama (1) memahami apa yang membuat teks mudah atau sukar dipahami dan (2) menggunakan pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi mudah atau sukarnya pemahaman untuk mengembangkan kesesuaian yang optimal antara pembaca dengan teks. Tes *cloze* adalah cara yang paling tepat diterapkan untuk mengukur keterbacaan teks berbahasa Indonesia, terutama buku teks pelajaran. Menurut Joun (1988:34) tes *cloze* adalah metode penangkapan pesan dari sumbernya (penulis atau pembicara) mengubah pola bahasa dengan jalan menghilangkan bagian-bagiannya yang disebut kata ke-n. Penghilangan kata-kata dari bacaan tidak mempunyai efek terhadap tingkat kesukaran pada bacaan, dalam menggunakan tes *cloze* yang dirumpangkan panjang teks berkisar 150—250 kata.

Tes *cloze* atau teknik rumpang merupakan salah satu alat ukur keterbacaan dengan cara menugaskan pembaca (siswa) untuk mengisi kata-kata yang dirumpangkan. Pembaca diminta untuk memahami bacaan yang tidak lengkap, karena bagian tertentu telah dihilangkan. Bagian-bagian kata yang dihilangkan itu disebut kata ke-n, kata ke-n tersebut diganti dengan tanda rumpang mendatar ( \_ \_ \_ \_ ). Tugas pembaca (siswa) yaitu mengisi bagian-bagian yang kosong dengan tujuan membangun kembali bacaan tersebut sehingga menjadi bacaan yang utuh. Secara garis besar tes *cloze* mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai alat evaluasi dan alat ukur. Syukron (2001:22) menyatakan bahwa kedua fungsi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, alat evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman dari bacaan yang telah dibaca. Membaca dikatakan sukses apabila pembaca memahami isi bacaan. *Kedua*, alat ukur keterbacaan. Tes *cloze* juga memiliki fungsi sebagai alat ukur, yaitu alat ukur keterbacaan. latihan prosedur *cloze* tidak hanya baik untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap teks bacaan, tetapi juga baik digunakan untuk menguji penguasaan tata bahasa. Perbedaan tes *cloze* sebagai alat evaluasi dan alat ukur terletak pada subjek yang menjadi sarannya sebagai alat evaluasi.

Tujuan penelitian keterbacaan ini untuk mengetahui (a) keterbacaan isi teks dilihat dari segi pemahaman siswa kelas IV SD dengan menggunakan tes *cloze* dan (b) keterbacaan isi teks dilihat dari segi pemahaman siswa kelas V SD dengan menggunakan tes *cloze*.

## METODE

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis keterbacaan buku teks siswa kelas IV dan V SD Jombatan 4 Jombang dalam Kurikulum 2013. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengungkapkan data-data yang berupa angka. Data yang berupa angka-angka tersebut nantinya akan dipresentasikan untuk menentukan tingkat keterbacaannya dan disimpulkan secara deskriptif. Tingkat keterbacaan buku teks tersebut nantinya akan diukur dengan menggunakan tes *cloze* dilihat dari segi pemahaman siswa. Menurut Sukmadinata (2008:72) penelitian deskriptif kuantitatif gambarannya menggunakan ukuran jumlah atau frekuensi.

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi untuk keperluan menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian ini yaitu teks sejumlah 20 teks yang ada di kelas IV dan V mulai dari semester 1 sampai dengan semester 2, untuk kelas IV semester 1 terdiri atas 4 tema, sedangkan di semester 2 terdiri atas 1 tema, keseluruhan tema dari semester 1 sampai semester 2 yaitu 5 tema, sedangkan yang ada di kelas V semester 1 terdiri atas 9 tema dan yang ada di semester 2 terdiri atas 6 tema, keseluruhan tema semester 1 sampai semester 2, yaitu 15 tema. Jadi, keseluruhan tema yang akan di teskan pada siswa kelas IV dan V SD Jombatan 4 Jombang berjumlah 20 tema.

Sampel penelitiannya yaitu siswa kelas IV dan kelas V SD jumlah keseluruhan siswa yang ada di kelas IV yaitu 33 siswa, dalam satu kelas terdiri atas laki-laki 14 siswa dan perempuan 19 siswa sedangkan jumlah keseluruhan siswa kelas V yaitu 36 siswa, dalam satu kelas terdiri atas laki-laki 16 siswa dan perempuan 20 siswa. Siswa tersebut sebagai sampel yang nantinya akan mengisi teks yang sudah dirumpangkan dengan menggunakan tes *cloze* yang ada di buku teks siswa kelas IV dan V SD. Hasil dari siswa tersebut berupa data.

Data yang digunakan untuk menjawab semua permasalahan ini yaitu berupa skor dari tes *cloze* yang sudah dirumpangkan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap buku teks Kurikulum 2013. Sumber data dalam penelitian ini yaitu teks yang panjang teksnya berkisar 150-250 kata. Instrumen yang digunakan berupa teks yang dirumpangkan dengan kata ke-n yaitu kata ke-6, sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian, dalam penelitian ini dibicarakan uji coba instrumen dan instrument penelitian. Arikunto (2010: 203) mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar memudahkan pekerjaan dan hasilnya bisa menjadi lebih baik. Uji coba instrumen ini sebelum di teskan kepada siswa di ujicobakan terlebih dahulu, uji coba dilakukan untuk melihat keterbacaan isi teks adapun uji coba tes *cloze* yang dilakukan adalah sebagai berikut. *Pertama*, memilih teks bacaan yang akan dihapuskan. *Kedua*, dibuat dari sebuah bacaan, panjang teks berkisar 150—250 kata. *Ketiga*, merumpangkan setiap kata ke-n, yaitu kata ke-5 dari setiap paragraf, tanpa memperhatikan arti, dan fungsi kata-kata yang telah dihilangkan, kecuali nama diri yang tidak bisa begitu saja dihilangkan. *Keempat*, kata yang dirumpangkan atau dihapuskan diganti dengan garis mendatar. *Kelima*, kalimat pertama dan kalimat terakhir di setiap paragraf tidak boleh dirumpangkan. *Keenam*, meminta pembaca (siswa) untuk membangun

pemahaman terhadap bacaan dengan mengisi rumpangan-rumpangan yang ada dengan kata yang sama atau kata yang sesuai dengan konteks di dalam bacaan. *Ketujuh*, memberikan salinan dari semua bagian yang diproduksi oleh siswa. *Kedelapan*, menyediakan waktu yang relatif cukup kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya.

Setelah diketahui dari hasil uji coba instrumen, bahwa hasil yang diperoleh dari ketiga siswa tersebut menunjukkan bahwa teks yang dirumpangkan dengan kata ke-n yaitu kata ke-5 menunjukkan bahwa teks yang ada di kelas IV dan V masuk pada kategori *frustasi* atau gagal. Oleh karena itu, peneliti merubah rumpangan yang selumnya dirumpangkan dengan kata ke 5 dirubah menjadi kata ke-6.

Penelitian ini menggunakan tes *cloze*. Tes *cloze* yang digunakan dalam penelitian ini, yakni (a) memilih teks bacaan yang akan dihapuskan, (b) dibuat dari sebuah bacaan, panjang teks berkisar 150—250 kata, (c) merumpangkan setiap kata ke n yaitu kata ke-6 dari setiap paragraf, tanpa memperhatikan arti dan fungsi kata-kata yang telah dihilangkan, kecuali nama diri yang tidak bisa begitu saja dihilangkan, (d) kata yang dirumpangkan atau dihapuskan diganti dengan garis mendatar, (e) kalimat pertama dan kalimat terakhir di setiap paragraf tidak boleh dirumpangkan, (f) meminta pembaca (siswa) untuk membangun pemahaman terhadap bacaan dengan mengisi rumpangan-rumpangan yang ada dengan kata yang sama atau kata yang sesuai dengan konteks di dalam bacaan, (g) memberikan salinan dari semua bagian yang diproduksi oleh siswa, (h) menyediakan waktu yang relatif cukup kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya.

Tes *cloze* dalam penelitian ini digunakan untuk menjaring tiga data hasil pemahaman siswa. Ketiga data tersebut, meliputi (a) tes *cloze* untuk menjaring hasil pemahaman siswa terhadap teks dengan tingkat keterbacaan sukar (b) tes *cloze* untuk menjaring hasil pemahaman siswa terhadap teks dengan tingkat keterbacaan sedang, dan (c) tes *cloze* untuk menjaring hasil pemahaman siswa terhadap teks dengan tingkat keterbacaan sukar.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dipilih karena mencakup isi atau bacaan suatu buku teks, sedangkan validitas konstruk dipilih karena tujuan pengukuran instrument yaitu untuk mengukur pemahaman siswa dari buku teks. Validitas instrumen dicari dengan mengadakan kajian teori dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Sesuai dengan tujuan penelitian data yang di dapat dari tes *cloze* dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik statistik sederhana untuk mengetahui hasil pemahaman siswa terhadap teks sedang, mudah dan sukar yang didapatkan dari tes *cloze*. Kriteria penilaian tes *cloze* dalam penelitian ini menggunakan kriteria Sri Indrawati (2001:139) yang menetapkan interpretasi hasil *cloze* sebagai

berikut. (a) pembaca berada pada tingkat *independen* atau mudah, jika persentase skor tes yang diperoleh di atas 60%, (b) pembaca berada pada tingkat instruksional atau sedang, jika persentase skor tes uji rumpang yang diperolehnya berkisar antara 41%—60%, (c) pembaca berada pada tingkat frustasi atau gagal jika persentase skor tes uji rumpang yang diperolehnya sama dengan atau kurang dari 40%. Skor tes di dapatkan dari hasil perhitungan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor tes} = \frac{\text{jumlah isian yang tepat}}{\text{jumlah rumpangan}} \times 100$$

### HASIL

**Tabel I. Hasil Keterbacaan Isi Teks dilihat dari Segi Pemahaman Siswa Kelas IV SD dengan Menggunakan Tes *Cloze*.**

No.	Semester	Judul Teks	Banyaknya Siswa yang Berhasil Menjawab dengan Tepat	Skor yang di Peroleh	Banyaknya Siswa yang Menjawab Cukup Berhasil	Skor yang di Peroleh	Banyaknya Siswa yang Menjawab Kurang Berhasil	Skor yang di Peroleh
1	1	Indahnya Kota Jam Gadang	12 siswa	68,33 % berkategori mudah	16 siswa	53,75 % berkategori sedang	5 siswa	37% berkategori sukar
2	1	Berkunjung ke Pasar	15 siswa	66,6 % berkategori mudah	14 siswa	48,85 % berkategori sedang	4 siswa	36 % berkategori sukar
3	1	Kayu Banbu dan Logam	10 siswa	73,6 % berkategori mudah	19 siswa	51,68 % berkategori sedang	4 siswa	33 % berkategori sukar
4	1	Pahlawan Tanpa Tanda Jasa	16 siswa	69,62 % berkategori mudah	12 siswa	54,08 % berkategori sedang	5 siswa	27,24 % berkategori sukar

5	2	Candi Hindu Terindah di Dunia	9 siswa	65,44 % berkategori mudah	18 siswa	52,16 % berkategori sedang	6 siswa	33 % berkategori sukar
---	---	-------------------------------	---------	------------------------------	----------	-------------------------------	---------	---------------------------

Berdasarkan tabel I di atas diketahui bahwa hasil dari teks yang diujikan di kelas IV dengan menggunakan tes *cloze* yang dibuat dari bacaan bersumber dari buku teks Kurikulum 2013 tersebut dengan cara merumpangkan setiap kata ke- n yaitu kata ke-6, kecuali kalimat awal dan kalimat akhir di setiap paragraf dibiarkan utuh, agar memudahkan siswa untuk menjawab. Tes ini diujikan kepada 33 siswa dan terdapat 5 teks yang diukur keterbacaannya dengan menggunakan tes *cloze*, mulai dari semester 1 sampai dengan semester 2. Diketahui bahwa hasil dari tes yang ada di kelas IV mulai dari semester I sampai semester 2 yaitu memiliki keterbacaan tinggi yang artinya teks tersebut (mudah) dipahami oleh siswa, karena tes yang diujikan di kelas IV menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa bisa memahami teks yang sudah diujikan.

**Tabel 2. Hasil Keterbacaan Isi Teks dilihat dari Segi Pemahaman Siswa Kelas V SD dengan Menggunakan Tes *Cloze*.**

No	Semester	Judul Teks	Banyaknya Siswa yang Berhasil Menjawab dengan Tepat	Skor yang di Peroleh	Banyaknya Siswa yang Menjawab Cukup Berhasil	Skor yang di Peroleh	Banyaknya Siswa yang Menjawab Kurang Berhasil	Skor yang di Peroleh
1	1	Sampah dan Lingkungan	26 siswa	78,61 % berkategori mudah	8 siswa	47 % berkategori sedang	2 siswa	24,5 % berkategori sukar
2	1	Akibat Kesiangan	19 siswa	72,42 % berkategori mudah	13 siswa	50,48 % berkategori sedang	4 siswa	34,25 % berkategori sukar
3	1	Pentingnya Air dalam Kehidupan Sehari-hari	22 siswa	85,54 % berkategori mudah	12 siswa	45,56 % berkategori sedang	2 siswa	23 % berkategori sukar
4	1	Bermain Bola Basket	22 siswa	73,22 % berkategori mudah	10 siswa	54,9 % berkategori sedang	4 siswa	22,75 % berkategori sukar
5	1	Air untuk Kehidupan	20 siswa	74,6 % berkategori mudah	9 siswa	53,88 % berkategori sedang	7 siswa	29,57 % berkategori sukar
6	1	Menjaga Kebersihan Tubuh Kita	29 siswa	74,75 % berkategori mudah	4 siswa	56 % berkategori sedang	3 siswa	22 % berkategori sukar
7	1	Maag atau Tukak Lambung	19 siswa	75,73 % berkategori mudah	13 siswa	51,66 % berkategori sedang	4 siswa	32,25 % berkategori sukar
8	1	Papan Reklame Toko Mebel	16 siswa	77 % berkategori mudah	15 siswa	49,6 % berkategori sedang	5 siswa	33 % berkategori sukar
9	1	Pahlawan Devisa	21 siswa	77,61 % berkategori mudah	12 siswa	51,30 % berkategori sedang	3 siswa	36 % berkategori sukar
10	2	Ekosistem	15 siswa	74,33 % berkategori mudah	14 siswa	52,5 % berkategori sedang	7 siswa	36 % berkategori sukar
11	2	Masyarakat sebagai Salah Satu Komponen	16 siswa	71,35 % berkategori mudah	16 siswa	47,68 % berkategori sedang	4 siswa	35,5 % berkategori sukar

		Ekosistem						
12	2	Lembaga Budaya di Indonesia	13 siswa	70,84 % berkategori mudah	17 siswa	51,17 % berkategori sedang	4 siswa	37 % berkategori sukar
13	2	Kegiatan Ekonomi dan Jenis Usaha	18 siswa	71,11 % berkategori mudah	12 siswa	52,83 % berkategori sedang	4 siswa	35,5 % berkategori sukar
14	2	Mengenal Lembaga Pendidikan	17 siswa	75,11 % berkategori mudah	16 siswa	50,5 % berkategori sedang	3 siswa	38 % berkategori sukar
15	2	Mendaur Ulang Sampah	15 siswa	72,4 % berkategori mudah	16 siswa	49,06 % berkategori sedang	5 siswa	33,8 % berkategori sukar

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa hasil dari teks yang diujikan di kelas V dengan menggunakan tes *cloze* yang dibuat dari bacaan bersumber dari buku teks Kurikulum 2013 tersebut dengan cara merumpangkan setiap kata ke- n yaitu kata ke-6, kecuali kalimat awal dan kalimat akhir di setiap paragraf dibiarkan utuh, agar memudahkan siswa untuk menjawab. Tes ini diujikan kepada 34 siswa ada 2 siswa yang tidak masuk sekolah, terdapat 5 teks yang diukur keterbacaannya dengan menggunakan tes *cloze*, mulai dari semester 1 sampai dengan semester 2. Diketahui bahwa hasil dari tes yang ada di kelas V mulai dari semester I sampai semester 2 yaitu memiliki keterbacaan tinggi yang artinya teks tersebut (mudah) dipahami oleh siswa karena tes yang diujikan di kelas V juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa bisa memahami teks yang sudah diujikan.

### PEMBAHASAN

Keterbacaan isi teks dilihat dari segi pemahaman siswa kelas IV SD dengan menggunakan Tes *Cloze*. Berdasarkan skor keterbacaan isi teks dilihat dari segi pemahaman siswa kelas IV mulai dari semester 1 sampai dengan semester 2 berjumlah 5 tema, untuk semester 1 teks bertema (1) *Indahnya Kota Jam Gadang*, (2) *Berkunjung ke Pasar*, (3) *Kayu Bambu dan Logam*, (4) *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa*, sedangkan untuk semester 2 teks bertema (5) *Candi Hindu Terindah di Dunia*. Hal ini diketahui dari skor masing-masing yang diperoleh siswa setelah mereka selesai mengerjakan tes yang sudah diujikan dengan menggunakan tes *cloze* atau uji rumpang, yang menunjukkan bahwa skor siswa yang menjawab isian dengan tepat sesuai dengan konteksnya jauh lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang termasuk pada kategori instruksional atau (sedang), sedangkan siswa yang termasuk pada kategori frustrasi atau (gagal) lebih sedikit, hal ini bisa dilihat berdasarkan dari tabel

Masing-masing tema yang sudah dipaparkan di atas, termasuk pada kategori *independen* yang artinya mudah dipahami oleh siswa. Dewi (2013:8) mengemukakan bahwa (a) pembaca berada pada tingkat *independen* atau mudah, jika presentase skor yang di atas 60%, (b) pembaca berada pada tingkat *instruksional* atau sedang, jika presentase skor yang diperoleh berkisar antara 41%—60%, (c) pembaca berada pada tingkat *frustasil* atau gagal, jika presentase skor yang diperolehnya kurang dari 40%. Sehubungan dengan teori tersebut, bahwa kategori ini menunjukkan buku teks Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud masuk dalam kategori *independen* yang artinya mudah, bahwa buku teks tersebut dapat digunakan siswa secara mandiri dalam proses belajar karena siswa dapat memahami teks tanpa siswa berpikir keras. Buku teks kelas IV terbitan Kemendikbud secara umum menggunakan kata-kata yang sudah dikenal oleh siswa, karena berkaitan dengan pengalaman hidup mereka sehari-hari, hal ini bisa dipastikan bahwa siswa kelas IV SD Jombatan IV Jombang, yang berkemampuan lebih, mengenal dan memahami kata-kata yang digunakan dalam teks.

Keterbacaan isi teks dilihat dari segi pemahaman Siswa Kelas V SD dengan menggunakan Tes *Cloze*. Berdasarkan skor keterbacaan isi teks dilihat dari segi pemahaman siswa kelas V dari semester 1 sampai dengan semester 2 berjumlah 15 teks, untuk semester 1 teks bertema (1) *Sampah dan Lingkungan* (2) *Akibat Kesiangan*, (3) *Pentingnya Air Bagi Kehidupan Sehari-hari*, (4) *Bermain Bola Basket*, (5) *Air untuk Kehidupan*, (6) *Menjaga Kebersihan Tubuh*, (7) *Maag untuk Tukak Lambung*, (8) *Papan Reklame Toko Mebel*, (9) *Pahlawan Devisa*, sedangkan untuk semester 2 teks bertema (10) *Ekosistem*, (11) *Masyarakat sebagai Salah Satu Komponen Ekosistem*, (12) *Lembaga Budaya di Indonesia* (13) *Kegiatan Ekonomi dan Jenis Usaha*, (14) *Mengenal Lembaga Pendidikan* dan (15) *Mendaur Ulang Sampah*.

Masing-masing dari tema yang sudah dipaparkan di atas bahwa keterbacaan isi teks tersebut termasuk pada kategori *independen* yang artinya (mudah) dipahami oleh siswa. Dewi (2013:8) mengemukakan bahwa (a) pembaca berada pada tingkat *independen* atau mudah, jika persentase skor yang di atas 60%, (b) pembaca berada pada tingkat *instruksional* atau sedang, jika persentase skor yang diperoleh berkisar antara 41%—60%, (c) pembaca berada pada tingkat frustrasi atau gagal, jika persentase skor yang diperolehnya kurang dari 40%. Sehubungan dengan teori tersebut, bahwa kategori ini menunjukkan buku teks

Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud masuk dalam kategori *independen* yang artinya mudah, bahwa buku teks tersebut dapat digunakan siswa secara mandiri dalam proses belajar karena siswa dapat memahami teks tanpa siswa berpikir keras. Buku teks kelas V terbitan Kemendikbud secara umum menggunakan kata-kata yang sudah dikenal oleh siswa karena berkaitan dengan pengalaman hidup mereka sehari-hari, hal ini bisa dipastikan bahwa siswa kelas V SD Jombatan IV Jombang yang berkemampuan lebih, mengenal, dan memahami kata-kata yang digunakan dalam teks.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil yang sudah dipaparkan di atas bahwa, buku teks Kurikulum 2013 kelas IV dan V terbitan Kemendikbud cukup baik untuk digunakan sebagai sumber belajar karena bacaan-bacaan yang ada di dalam buku teks keterbacaannya termasuk dalam kategori *independen* atau mudah dipahami oleh siswa. Siswa yang mendapatkan skor di atas 60% lebih dominan. Hal ini dikarenakan persentase ketepatan isian siswa menunjukkan cukup banyak yang tepat atau sesuai dengan konteksnya, namun ada beberapa siswa yang skornya termasuk pada kategori frustrasi atau gagal, yaitu sama dengan atau kurang dari 40%. Meskipun demikian, buku teks Kurikulum 2013 yang digunakan di SD Jombatan 4 Jombang cukup baik untuk digunakan sebagai sumber belajar.

### Saran

Saran dari penelitian ini yaitu dari hasil penelitian diketahui bahwa buku teks Kurikulum 2013 pada kelas IV dan V SD memiliki keterbacaan yang tinggi atau mudah dipahami oleh siswa. Walaupun demikian, guru hendaknya tidak lepas tangan dalam pengajaran untuk memberikan petunjuk, seperti kata-kata yang masih asing atau terlalu sukar diartikan oleh siswa, khususnya siswa yang termasuk pada kategori frustrasi atau gagal karena mereka masih kesulitan untuk menentukan kata-kata yang sesuai untuk mengisi bagian rumpang di dalam buku teks.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S. 2013. *Instrumen Pengejaran Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi, P. 2013. Tingkat Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN Blahbatuh melalui Tes Uji Rumpang. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* (Online), Vol. 1 No.4: (8), diakses 9 November 2014.
- Harsiati, T, dkk. 1994. *Tingkat Keterbacaan Buku Teks Membaca Siswa Sekolah Dasar Se-Kodya Malang*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang.
- Holifatuz, N. 2014. Analisis Tingkat Keterbacaan Dalam Buku Teks Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tingkat SD/MI Kelas 2. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Online) Vol.3, No 2: (9), diakses 23 November 2014.
- Indrawati, S. 2001. Studi Keterbacaan Buku Teks IPA Kelas 6 SD Negeri. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2 (2):134, diakses 15 Oktober 2014.
- Joun, R. 1988. Cloze Test Readability Criterion Reference Scores. *Jurnal University Of Chicago*, (Online) Vol. 5, No 3, diakses 25 Oktober 2014.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran.
- Sukmadinata, N. 2008 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syukron, A. 2001. *Keterbacaan Wacana dalam Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SD Kelas 4 Terbitan Erlangga Berdasarkan Teknik Cloze*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.